

DAFTAR PUSTAKA

- Aridhona, J., & Setia, R. (2022). Perilaku Agresi Verbal Pada Remaja. *PSIKOVIDYA*, 26(1), 11-15. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v26i1.196>
- Arnett, J. J. (1999). Adolescent storm and stress, reconsidered. *American Psychologist*, 54(5), 317-326.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiduri, B., & Widyorini, E. (2023). Regulasi Emosi Sebagai Mediator Antara Insecure Attachment Dan Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 19(1), 57-66. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jp.v19i1.20065>
- Baron R. A., Branscombe N. R. (2022). *Social Psychology 15thed*. Global Edition.
- L. Berkowitz, Emosional Behavior: Mengenali perilaku dan tindakan kekerasan di lingkungan sekitar kita dan cara penanggulangannya. Jakarta: CV. Teruna Grafica., 2003.
- Bushman, B.J. (2012). Encyclopedia of Human Behavior. *Aggression*. 37–43. doi:[10.1016/b978-0-12-375000-6.00005-7](https://doi.org/10.1016/b978-0-12-375000-6.00005-7)
- Buss, A. H., & Perry, M. P. (1992). *The aggression questionnaire*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452-459
- Choirunissa, R., & Ediati, A. (2020). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja-Orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa Smk. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1068–1075. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21856>
- Coolican, H. 2014. Research Methods and Statistics in Psychology (1) 6th ed.Psychology Press.
- Cochran, W.G. (1977). Sampling techniques. 3 rd edition. New York: John Wiley and Sons. (Terjemahan).
- Davidson, R. J., Putnam, K. M., & Larson, C. L. (2000). Dysfunction in the neural circuitry of emotion regulation—A possible prelude to violence. *Science*, 289, 591-594. doi:[10.1126/science.289.5479.591](https://doi.org/10.1126/science.289.5479.591)
- DeWall, C., Nathan., Finkel., Eli, J., Denson., dan Thomas, F. 2011. Self-Control Inhibits Aggression. *Social and Personality Psychology Compass* 5(7). <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2011.00363.x>
- Edwards, E. R., & Wupperman, P. (2016). Emotion regulation mediates effects of alexithymia and emotion differentiation on impulsive aggressive behavior. *Deviant Behavior*. doi: 10.1080/01639625.2016.1241066.
- Eliza, D. H., & Esti, A. (2020). Hubungan Nyeri Haid (Disminorea) dengan Regulasi Emosi di SMPN 1 Lubuk Alung. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1(2),26-33. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.83>
- Enopadria, C. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku agresif pada remaja di Kota Padang Sumatera Barat tahun 2018. Universitas Andalas.
- Enopadria, C. (2021). Hubungan Kontrol Sosial Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di Kota Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2363-2368. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.402>
- Fachridatul, A., & Hartati, M. T. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA BROKEN HOME MTs AL ASROR. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(2).

- Fitri, A. R., & Ikhwanisifa, I. (2016). Regulasi emosi pada mahasiswa melayu. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1–7. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i1.3002>
- Gilbert, M. A., & Bushman, B. J. (2020). FrustrationAggression Hypothesis. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1683–1685. http://doi.org/10.1007/978-3-319-24612-3_816
- Goleman, D. (2002). Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi. PT Gramedia Pustaka Utama
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2003). Multidimensional assessment of emotion regulation and dysregulation: Development, factor structure, and initial validation of the difficulties in emotion regulation scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 14.
- Gratz, K. L., dan Roemer, L. (2004). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficultiesin Emotion Regulation Scale. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26, 41–54
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). 1. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85(2), 348. Doi: 10.1037/0022-3514.85.2.348.
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). Emotion regulation. handbook of emotion regulation. Guilford Publication.
- Gross, James J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299. doi:10.1037/1089-2680.2.3.271
- Gutiérrez-Cobo, M. J., Megías-Robles, A., Gómez-Leal, R., Cabello, R., & Fernández-Berrocal, P. (2023). Emotion regulation strategies and aggression in youngsters: The mediating role of negative affect. *Heliyon*, 9(3), e14048. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14048>
- Habsy, B. A., Faricha, I. N., & Suroso, D. H. (2019). Konseling Kelompok Rasional Emotif Perilaku dalam Membantu Mengatasi Regulasi Emosi Siswa SMP, Efektivkah?. *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p25-32>
- Hapsa, S., & Muslim, A. (2021). Perilaku Agresi Verbal dan Perilaku Agresi Relational pada Remaja Perempuan. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. 8(1), 60-70.
- Hardoni, Yulvi & Neherta, Meri & Sarfika, Rika. (2019). Karakteristik Perilaku Agresif Remaja pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 7. 257. 10.26714/jkj.7.3.2019.257-266.
- Hessler, D. M., & Katz, L. F. (2010). Brief report: Associations between emotional competence and adolescent risky behavior. *Journal of Adolescence*, 33(1), 241–246. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2009.04.007>
- Hurlock, E. B. (2003). Psikologi Perkembangan. Erlangga.
- E. Koeswara, Agresi Manusia. Bandung: PT Eresco, 1988.
- Krejcie, R.V. & Morgan, D.W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement* 30, 607-610.
- Kustanto, N. D., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 134–142.
- Lestari, D. A., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan Antara Peer Attachment dan Regulasi Emosi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 28 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 5(2), 1-10.
- Linda L. Davidof, dkk. (1991). Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.

- Mawardah, M., Sadewa, A. (2023) Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Pemain Game Online Free Fire. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i2.8589>
- Maysaroh, L., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Kecenderungan Berprilaku Agresi dilihat dari Kepercayaan Diri dan Regulasi Emosi. *Journal of Psychological Research*, 2(4), 633-645.
- Megías, A., Gómez-Leal, R., Gutiérrez-Cobo, M. J., Cabello, R., & Fernández-Berrocal, P. (2018). The relationship between aggression and ability emotional intelligence: The role of negative affect. *Psychiatry research*, 270, 1074-1081.
- Myers, D. G. (1999). Social psychology (6th ed.). McGraw-Hill.
- Nurjanah, A., & Suharso, S. (2023). Faktor Penyebab Perilaku Agresi Verbal Siswa SMK Swasta di Kota Semarang. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 7(1), 108-128.
- Papalia, Diane E., Martorell, G. 2023. *Experience Human Development, Fifteenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Permatasari, S., Situmorang, N. Z., & Safaria, T. (2021). Hubungan Regulasi Emosi dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresi di Pontianak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5150–5160. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1422>
- Rahmadhony, Samurya. 2020. “The Effectiveness of Emotion Regulation Training to Reduce Bullying Behavior in Middle School Students.” *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 12(2), 169– 78. doi://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3733
- Reivich, K. dan Shatte, A. 2002. The Resiliency Factor : 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life’s Hurdles. New York: Three Rivers Press
- Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R. S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior*, 17(1), 72 -82.
- Rohman., Kurniasari, D., & Widiarti. (2012). Kajian relatif bias metode one-stage dan two-stage cluster sampling. *Prosiding, Sains, Edukasi, dan Teknologi Informasi*, 127-130.
- Rosidin, I. (2021). Gara-gara sering di-Bully, Remaja ini Emosi dan Tusuk Temannya dengan Pisau. *Kompas*
- Rubiani, A., & Sembiring, S. M. (2018). Perbedaan Regulasi Emosi pada Remaja Ditinjau dari Faktor Usia di Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Swasta Amir Hamzah Medan. *Jurnal Diversita*, 4(2), 99. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1593>
- S J Kahar, M. K., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMA di Yogyakarta. *Psyche 165 Journal*, 15(1), 7–12. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.143>
- S. W. Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial. 2010
- Salovey, P. M dan Skutfer, B. L. (1997). Cultural differences in children’s emotional reactions to difficult situation. *Child Development*, 73, 983-996.
- Santrock, J. W. (2019). Adolescence (17th Ed.). New York: McGraw-Hill Publication
- Santrock, Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. 2003.
- Sarwono & Meinarno. (2006). Psikologi remaja (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali
- Scott, J. P., DiLillo, D., Maldonado, R. C., & Watkins, L. E. (2015). Negative urgency and emotion regulation strategy use: Associations with displaced aggression. *Aggressive Behavior*, 41(5), 502-512.

- Sekar, P. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Remaja. *Psyche Journal*, 27-31.
- Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 51-55.
- Setiowati, E. A., Suprihatin, T., Rohmatun.(2017). Gambaran Agresivitas Anak dan Remaja di Area Beresiko. *Prosiding Temu Ilmiah*. 1(2). 170-179.
- Siregar, R. R. (2020). Self-Control Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 14(2), 93-102.
- Steinberg L. (2005) Cognitive and affective development in adolescence. *Trends Cogn Sci*. 2005 Feb;9(2):69-74. doi: 10.1016/j.tics.2004.12.005. PMID: 15668099
- Sullivan, T. N., Helms, S. W., Kliewer, W., & Goodman, K. L. (2010). Associations between sadness and anger regulation coping, emotional expression, and physical and relational aggression among urban adolescents. *Social Development*, 19(1), 30–51.
- Thompson, R.A. (1994). Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59, 25–52.
- Vallacher, R. R. (2019). The Relevance of Social Psychology. *Social Psychology*, 399–425. <http://doi.org/10.4324/9781351207393-15>
- Zimmermann, P., & Iwanski, A. (2014). Emotion regulation from early adolescence to emerging adulthood and middle adulthood: Age 98 differences, gender differences, and emotion-specific developmental variations. *International journal of behavioral development*, 38(2), 182- 194. DOI: 10.1177/0165025413515405